BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Penelitian merupakan operasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang disebut metode ilmiah. Tujuan suatu penelitian adalah untuk memecahkan suatu masalah.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Istilah metode, berasal dari kata methodos (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan[1]

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapat hasil yang tepat pula. artinya apabila sesorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan di selidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, dalam bukunya yang berjudul "Metode

[1] Deni Darmawan,*Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Kualitatif" menyabutkan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif karya Rulam Ahmadi mengutip pernyataan Denzin & Lincoln yang menyatakan penelitian kualitatif adalah multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Ini berarti peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha umtuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut.[3]

Metode penelitian kualitatif berusaha menemukan data-data apapun di lapangan dan akan dicari pola, tema, dan keterhubungannya. Upaya ini akan terus dilakukan oleh peneliti hingga dapat menjelaskan fenomena yang ditelitinya. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi, bukan hanya data yang sekedar terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terihat dan terucap tersebut.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

[2] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm.4)
[3] Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah di teliti.[4]

Jadi jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti. Deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.[5]

Metode deskriptif merupakan langkah yang sangat tepat untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi. Metode ini juga relatif sederhana, yakni sekedar menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu serta situasi atau kelompok tertentu dengan cara yang tidak rumit.[6] Pendekatan ini mampu menggambarkan dan meringkaskan bagaimana teknik pembukaan dan penutupan ceramah KH Saiful Jazil.

B. Subyek, Objek, dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian "Teknik Pembukaan dan Penutupan Ceramah KH Syaiful Jazil" maka:

1. Subyek penelitian: dalam skripsi ini adalah KH Saiful Jazil. Selain sebagai pemuka agama beliau adalah Pengurus MUI, Pengurus LPTQ Jawa Timur,

[4] Ibid, hlm. 11.
[5] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.7.
[6] Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya, Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad, Pengasuh Fiqh Kontemporer, Pengasuh Pengajian Akhlaq Tasawuf di Masjid Agung Al Akbar, Pembimbing KBIH Bryan Mekkah Surabaya.

2. Objek penelitian: dalam penelitian ini objek yaitu teknik pembukaan dan juga teknik penutupan KH Saiful Jazil dalam menyampaikan ceramahnya.
3. Lokasi penelitian: lokasi penelitian ini menyesuaikan dimana KH Saiful Jazil ceramah dan bertepatan dengan jadwal penelitian. Yaitu di Masjid Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya, Masjid Nurul Huda Polda Jawa Timur, Masjid Subulus Salam Perumahan Wage Asri Sidoarjo, Musholla Al-Akbar Pagesangan 1A Surabaya.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti sependapat dengan apa yang dikonsepkan oleh Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7]

Dalam hal ini peneliti menjadikan KH Saiful Jazil sebagai sumber data utama atau menyebutnya informan kunci melalui wawancara secara langsung. Selain sebagai tokoh Agama KH Saiful Jazil dikenal sebagai Akademisi dan juga terlibat dalam berbagai lembaga keagamaan. Sedangkan sumber data tambahan didapatkan melalui wawancara dengan Istri beliau dan beberapa jamaah KH Saiful Jazil yang memiliki latar belakang berbeda. Berikut adalah

[7]Lexy J. Moleong, *MetodologiPenelitian kualitatif Edisi revisi*, (Bandung: Rosda,2009), h.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data informan tambahan.

1. Nama : Umi Lubna Lukluk
   Usia : 46 Tahun
   Pekerjaan : Konsultan
   Alamat : Gang IAIN Jemur Wonosari
   Keterangan : Istri KH Saiful Jazil
2. Nama : Lutfiyah Hanum Farida
   Usia : 23 Tahun
   Pekerjaan : Host TV9 Nusantara
   Alamat : Prambon Sidoarjo
   Keterangan : Pengurus di Pondok Pesntren Al-Jihad
3. Nama : Diana Nur Sholihah
   Usia : 21 Tahun
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Alamat : Lamongan
   Keterangan : Pengurus di Pondok Pesntren Al-Jihad
4. Nama : Bapak Rozzi
   Usia : 55 tahun
   Pekerjaan : Pegawai Negeri
   Alamat : Perumahan Wage Asri 1, Sidoarjo
   Keterangan : Ta'mir Masjid Subulus Salam
5. Nama : Bapak Sukimin
   Usia : 48 tahun
   Pekerjaan : Pensiunan Dinas PU
   Alamat : Pagesangan IA
   Keterangan : Ketua Pengurus Pengajian Rutin di Musholla Al-Akbar Pagesangan IA Surabaya
6. Nama : Gus Dulloh
   Usia : 38 tahun
   Pekerjaan : Dosen
   Alamat : Karangnoongko, Sooko, Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : Putra dari KH. Husein Ilyas Mojokerto dan dekat dengan KH. Saiful Jazil

7. Nama : Ibu Mardiati
   Usia : 42 tahun
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat :Perumahan Wage Asri Sidoarjo
   Keterangan : Jamaah pengajian Masjid Subulus Salam
8. Nama : Ibu Supiyatun
   Usia : 35 tahun
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat : Pagesangan Asri IA
   Keterangan : Jamaah pengajian Musholla Al-Akbar
9. Nama : Bapak Samsul Hadi
   Usia : 47 tahun
   Pekerjaan : Polisi
   Alamat : Perumahan Sukodono, Sidoarjo.
   Keterangan : Jamaah Pengajian di Polda Jawa Timur
10. Nama : Ghufron
    Usia : 23 tahun
    Pekerjaan : Editor dan Kameramen TV9
    Alamat : Jl. Raya Darmo 96
    Keterangan : Beberapa kali bertugas meliput ceramah KH Saiful Jazil

Sedangkan Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[8] Data primer dalam penelitian ini adalah video penutupan dan pembukaan ceramah K.H. Syaiful Jazil, 3 video berasal dari youtube, 4 video berasal dari observasi secara langsung dan wawancara dengan KH Saiful Jazil sebagai figur *dai* yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[9] Dalam penelitian ini yaitu, melalui orang-orang yang berhubungan dengan KH Saiful Jazil seperti Umi Lubna Lukluk istri dari KH Saiful Jazil dan jamaah pengajian beliau Lutfiyah Hanum Faridah, Diana Nur Sholihah, Ghufron, Rozzi, Sukimi, Mardiati, Supiyatun, dan Samsul Hadi. Selain itu juga termasuk dokumentasi dan referensi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Apa yang dilakukan khalayak atau komunitas belum tentu sama dengan apa yang dikatakannya. Penyebabnya bermacam-macam, misalnya karena komunitas tidak berpikir sejauh itu, atau tidak nyaman untuk berterus-terang di hadapan orang yang belum dikenalnya dengan baik. Jadi dalam sebuah observasi, titik beratnya bukan lagi menanyakan apa yang mereka yakini, melainkan menjadi saksi pada apa yang diamati secara langsung.

---

[8] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.91.
[9] Ibid,hlm.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi.

Pengamatan *(Observasi)* adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[10] Observasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selalu menghasilkan temuan-temuan baru yang jarang di dapat dengan metode konvensional seperti focus group atau survey. Banyak hal yang tidak dapat diungkapkan oleh informan atau terlewatkan, bisa dimunculkan dan digali pada saat observasi.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk menggali data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung . Terkadang banyak hal yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara langsung karena salah satu alasannya yaitu menjaga image atau citra diri. Melalui teknik observasi inilah penulis akan mengungkapkan berbagai hal yang tidak dapat dikatakan tetapi dapat dilihat berdasarkan pengamatan langsung guna menemukan kebenaran informasi.

Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam penelitian.[11]

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung, peneliti akan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati bagaimana

[10] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.70
[11] John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm.267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejadian atau aktivitas yang berhubungan dengan teknik pembukaan dan penutupan ceramah KH Syaiful Jazil. Dalam catatan ini penelitian ini menggunakan buku dan alat tulis. Serta alat bantu yang digunakan adalah berupa kamera, tripod, kemudian peneliti juga mengatur jarak dengan obyek yang di teliti agar obyek tidak terganggu dengan kehadirannya sebagai pemeliti. Jadi penelitian tersebut bersifat alamiah.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah dimana peneliti hanya melakukan pengamatan dari beberapa video ceramah KH. Syaiful Jazil yang ada di youtube berjumlah 3 video sebagai data tambahan penelitian.

2. Wawancara

Teknik interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *(interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara *(interviewer)*.[12] Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon, sering wawancara dilakukan antara dua orang, tetapi dapat juga sekaligus di dua orang atau lebih.[13] Dalam buku Rulam Ahmadi, Guba dan Lincoln menyatakan bahwa teknik wawancara ini memang merupakan teknik pengumpulan data yang khas bagi penelitian kualitatif.[14]

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),hlm155.
[13] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 116-117
[14] Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: 2016), hlm.119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama penelitian, peneliti melakukan wawancara, baik secara verbal melalui tatap muka . Pertanyaan yang sudah disusun juga sudah lebih terstruktur karena peneliti biasanya memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas tentang informan dan permasalahannya.

Pada wawancara mendalam, pertanyaan yang diajukan bersifat sangat terbuka dan dilakukan pada setting aslinya, dimana informan sedang berada dalam kesehariannya. Dengan keterbukaan ini, informan memiliki ruang untuk menjawab seluas-luasnya, tanpa arahan dari peneliti. Dengan setting asli dalam kehidupan nyatanya, responden menjadi lebih nyaman dalam mengekspresikan pengalaman-pengalamannya. Teknik ini mengungkap apa yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan informan dengan menggunakan bahasa dan cerita mereka sendiri.

Interview yang peneliti lakukan tertuju kepada subyek langsung yakni KH Syaiful Jazil. Jawaban-jawaban yang didapat oleh peneliti akan langsung dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam. Pada tahap ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti yaitu Teknik Pembukaan dan Penutupan Ceramah KH Saiful Jazil. Dalam Teknik wawancara ini, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub masalah. Dengan tujuan, agar proses wawancara lebih terarah dan teratur[15].

[15] Pedoman wawancara terlampir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain KH Saiful Jazil sebagai subjek penelitian, peneliti juga mewawancarai beberapa dari jamaah pengajian KH Saiful Jazil sebagai data pendukung yang diambil saat setelah KH Saiful Jazil ceramah dan memiliki pengaruh dalam kegiatan ceramah tersebut juga beberapa orang yang memang mengenal sosok KH Saiful Jazil.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[16]

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang kongkrit guna memperkuat penelitian. Data-data tersebut diantaranya adalah kegiatan dakwah KH Saiful Jazil, foto, audio, kegiatannya dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang dikumpulkan. Analisis data merupakan salah satu rangkaian dalam kegiatan penelitian, sehingga kegiatan menganalisi data berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),hlm.231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, karena teknik deskriptif ini merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisis kejadian-kejadian tersebut, dan juga dapat dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian itu dilakukan[17]

Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data kategorisasi data, sintesisasi.[18]

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahan dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

2. Kategorisasi

Data yang bersifat kualitatif, yaitu jawaban informan yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori yang digunakan untuk mengambil kesimpulan.

---

[17] Tim Penyusun, Pedoman Teknik Penulisan Skripsi, (Surabaya: Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).hlm.44

[18] Lexy J Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). hlm 288-289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sintesisasi

Dalam mensintesis data, peneliti berusaha mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, kemudian kategori satu dengan kategori lainnya diberikan label kembali untuk memfokuskan pada data yang sesuai dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Berikut ini adalah deskripsi mengenai teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[19]

Dalam hal ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali informasi untuk dijadikan sebagai subyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu masalah yang berkaitan dengan teknik pembukaan dan juga teknik penutupan ceramah KH Saiful Jazil.

2. Triangulasi

Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

[19] Ibid,hlm. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (member chek) dengan kedua sumber data tersebut. Denzin, dalam Lexy J. Moelong , membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[20]

a. Triangulasi Sumber[21]. Berarti peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu subyek penelitian dan jama'ah pengajian KH Saiful Jazil. Data dari kelima sumber itu dideskripsikan, dikategorikan mana yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut.
b. Triangulasi Teknik. Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misaalnya data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi, ketika terjadi perbedaan data diantara sudut pandang tersebut maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

[20] Ibid, hlm. 330.
[21] Ibid, hlm.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dengan waktu atau situasi yang berbeda.

G. Tahapan Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa ''Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan[22], (2) tahap pekerjaan lapangan[23], (3) tahap analisis data, [24] (4) tahap penulisan laporan'' Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan KH. Syaiful Jazil. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperolah melaui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan KH. Syaiful Jazil. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan

[22] Ibid,hlm.127.
[23] Ibid,hlm.137.
[24] Ibid,hlm. 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan laporan penelitian yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan laporan penelitian yang sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id